

**"BUKAN  
TINGGALKAN,  
TAPI BIJAK  
PAKAI  
PLASTIK"**



**TEMA  
"GAYA HIDUP  
BERKELANJUTAN"**



**Disusun oleh:  
Guru IPS, Agama, PJOK,  
dan PKN  
Tahun 2021**

# BUKAN TINGGALKAN, TAPI BIJAK PAKAI PLASTIK



Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
bagi Guru SMA (Fase E)  
Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan  
disusun oleh : Guru IPS, Agama, PJOK dan PKN



**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**CABANG DINAS LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG**

**LEMBAR PENETAPAN**

Setelah dilakukan verifikasi dan validasi oleh Pengawas Sekolah Penggerak  
maka dengan ini Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
SMA Negeri 1 STM Hilir ditetapkan dan diberlakukan  
mulai Tahun Pelajaran 2021 - 2022

Ditetapkan di : STM Hilir

Tanggal :.....2021

Pengawas Sekolah Penggerak,

Kepala SMA Negeri 1 STM Hilir,

**Hamlan Panegoran Nasution, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19761015 200604 1 030**

**Dra. Elvia Nasda, M.Pd.**  
**NIP. 19640727 200012 2 004**



## LEMBAR PENGESAHAN

### MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SMA NEGERI 1 STM HILIR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah dan diketahui oleh Kepala Cabang Dinas Lubuk Pakam Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, maka dengan ini Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMA Negeri 1 STM Hilir disahkan untuk diberlakukan T.P. 2021/2022

Mendapat Pertimbangan dari  
Komite Sekolah,

Disahkan di : STM Hilir  
Pada Tanggal: ..... 2021  
Menetapkan :  
Kepala Sekolah,

**Edison Perangin-angin**

**Dra. Elvia Nasda, M.Pd**  
**NIP. 19640727 200012 2 004**

Mengetahui,

Kepala Cabang Dinas Lubuk Pakam  
Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara

**August Sinaga, S.Pd. SST. MAP**  
**NIP. 19680820 199203 1 003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, SMA Negeri 1 STM Hilir telah menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penyusunan Modul Proyek ini merupakan salah satu upaya mengoptimalkan kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah, sesuai dengan Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Guru SMA (Fase E).

Kami menyadari bahwa Modul Proyek ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan Modul Proyek ini.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh warga sekolah dan staf sekolah yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu menyusun modul proyek ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

STM Hilir, ..... 2021  
Kepala SMA Negeri 1 STM Hilir

**Dra. Elvia Nasda, M.Pd.**

**NIP. 19640727 200012 2 004**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENETAPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
A. Tujuan, Alur, dan Target Pencapaian Projek .....	1
B. Tahapan dalam Projek .....	2
C. Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila .....	8
D. (Referensi) Perkembangan Sub-Elemen Antarfase .....	9
E. Relevansi Projek bagi Sekolah dan Guru Mata Pelajaran .....	12
F. Contoh Lembar Refleksi Akhir Peserta Didik .....	26

## A. Tujuan, Alur, dan Target Pencapaian Proyek

Berdasar pada dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila dan mengangkat tema “Gaya Hidup Berkelanjutan”, proyek dengan topik *Bukan Tinggalkan Tapi Bijak Pakai Plastik* diharapkan dapat membuat warga sekolah lebih sadar dengan dampak sampah plastik dan cara mengurangi dampaknya, serta menerapkan gaya hidup berkelanjutan. Proyek ini dimulai dengan tahap pengenalan dan penjelasan tentang pengertian plastik, sejarah plastik, dampak plastik, gaya hidup sehat, nilai guna plastik, pentingnya menjaga lingkungan, dan undang-undang AMDAL.

Setelah proses pengenalan diharapkan peserta didik menyadari apa yang dapat mereka lakukan dan melakukan riset dan tindakan pada tahap aksi. Pada tahap ini, peserta didik diharapkan dapat menerapkan apa yang mereka ketahui dan mencoba mencari solusi yang mungkin diaplikasikan yaitu dengan mengurangi pemakaian plastik, mengkampanye untuk membujuk orang lain ikut serta dalam pengurangan penggunaan plastik di lingkungan sekolah dan membuat penelitian peran warga sekolah dalam mengurangi penggunaan plastik yang dituliskan dalam bentuk mini riset. Guru akan mendampingi dan mengevaluasi isi dari mini riset tersebut sebagai hasil akhir dari proyek ini.

Peserta didik diharapkan lebih mengerti penyebab pencemaran lingkungan serta tindakan mengatasi atau solusi yang mungkin diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah ataupun di rumah pada akhir proyek ini, didasarkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yakni, Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, dan kreatif beserta sub elemen yang dijabarkan pada halaman 3 – 6.

Hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai proyek:

- a. Semua warga sekolah harus bisa berkomitmen untuk menjalankan aksi atau solusi yang telah disepakati. Dengan begitu, peserta didik dapat melihat secara nyata inti dari pembelajaran dan membangun kesadaran pada tiap warga sekolah.
- b. Kerja sama antara sekolah dan orang tua untuk beberapa aktivitas tertentu, seperti : menggunakan botol minum dan wadah makanan yang tidak terbuat dari plastik sekali pakai.
- c. Dukungan dari semua warga sekolah, orang tua dan institusi lain yang mungkin terlibat dalam menjalankan kampanye sebagai hasil akhir.

## B. Tahapan dalam Proyek

TAHAP PENGENALAN			
2 - 4 Agustus 2021	1. Pengenalan terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah plastik: realitas dan miskonsepsinya	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			
5 – 7 Agustus 2021	2. Pengenalan jenis – jenis plastik dan masa penguraiannya	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			
9 , 11, 12 Agustus 2021	3. Pengenalan Sejarah penggunaan plastik di Indonesia	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			
TAHAP KONTEKSTUALISASI			
13, 14,16 Agustus 2021	4. Melihat perubahan lingkungan akibat sampah plastik	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd (PKN)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			
18 – 20 Agustus 2021	5. Mengelompokkan sampah organik dan anorganik	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			
21, 23,24 Agustus 2021	6. Melihat kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			



### TAHAP KONTEKSTUALISASI

25 – 27 Agustus 2021	7. Melihat peran pemerintah dalam menangani kerusakan lingkungan	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd. (PKN)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			
28, 30,31 Agustus 2021	8. Mencari cara dalam mengubah nilai guna sampah plastik untuk mengurangi kerusakan lingkungan sekolah	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			
1 – 3 September 2021	9. Penjelasan pentingnya hidup sehat tanpa menggunakan plastik sekali pakai	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			

### TAHAP AKSI

4,6,7,8 September 2021	10. Pengumpulan hasil wawancara kepada warga sekolah dalam upaya pengurangan penggunaan plastik	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd. (PKN)</li> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			

## TAHAP AKSI

9,10,11,13 September 2021	11. Membuat hasil riset berupa karya ilmiah	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd. (PKN)</li> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd. (PKN)</li> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> </ul>
14 – 17 September 2021	12. Membuat kampanye dalam bentuk poster	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd. (PKN)</li> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			

## TAHAP AKSI

18,20,21,22 September 2021	13. Penilaian poster kampanye pengurangan penggunaan plastik	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd. (PKN)</li> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			

## TAHAP REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

23 – 25 September 2021	14. Solusi cara mengurangi penggunaan plastik sekali pakai	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd. (PKN)</li> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			
27,28,29,30 September dan 1 Oktober 2021	15. Asessmen sumatif : Kampanye pengurangan penggunaan plastik	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd. (PKN)</li> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			

## TAHAP REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

2,4,5 Oktober 2021	16. Evaluasi akhir peserta didik	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jan Milson Ginting, S. Pd. (Sosiologi)</li> <li>• Erika Dwiyanti Br Barus, S. Pd. (Geografi)</li> <li>• Febrina Sinaga, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Sriani Br Ginting, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Eva Novita Mira Lubis, S. Pd. (Ekonomi)</li> <li>• Rodearni Silalahi, S. Pd. (Sejarah)</li> <li>• Novita Helena Sinaga, S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Debora Br Sitepu S. Pd. (Agama Kristen)</li> <li>• Flora Br Ginting, S. Pd. (Agama Katolik)</li> <li>• Donny Fadhly Ansyah, S. Pd. (Agama Islam)</li> <li>• Rizki Dayanthi Br Ginting, S. Pd. (PKN)</li> <li>• Poltak Helbertson Saragih S. Pd. (PJOK)</li> </ul>
08.00 – 11.00 WIB			

**C. Dimensi, Elemen, dan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila**

<b>Dimensi Profil Pelajar Pancasila Terkait</b>	<b>Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>Target Pencapaian di Akhir Fase E</b>	<b>Aktivitas Terkait</b>
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Memahami keterkaitan ekosistem bumi	Memahami konsep sebab akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, mengidentifikasi masalah lingkungan hidup disekolah dan melakukan langkah-langkah konkrit yang bisa dilakukan	1, 2, 4, 5, 6
	Menjaga lingkungan alam sekitar dari sampah plastik	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan dengan mengenali perbedaan sampah organik dan anorganik	2, 4, 5, 7
Bernalar kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	3, 8, 9, 13, 14, 15, 16
	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda	3, 8, 9, 13, 14, 15, 16
Kreatif	Menghasilkan ide solusi masalah	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	10,11, 12, 13, 14, 15, 16
	Mencari solusi alternatif dari masalah	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	5, 6, 8, 14
	Bereksperimen dengan berbagai pilihan solusi kreatif	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.	5, 8, 10, 11, 12, 13

**D. (Referensi) Perkembangan Sub-Elemen Antarfase**

**1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia**

	<b>Belum Berkembang</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sudah Melebihi Harapan</b>
<b>Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi</b>	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	Memahami konsep harmoni dan mengidentifikasi adanya saling ketergantungan antara berbagai ciptaan Tuhan	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.	Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup disekolah dan melakukan langkah-langkah konkrit yang bisa dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga keharmonisan ekosistem yang ada di lingkungan sekolah.
<b>Menjaga Lingkungan Alam Sekitar</b>	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan dalam lingkup kecil maupun besar dilingkungan sekolah	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan dilingkungan sekolah dan sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.	Mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan sekolah dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan sekolah yang ada.

## 2. Bernalar Kritis

	<b>Belum Berkembang</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sudah Melebihi Harapan</b>
<b>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</b>	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.
<b>Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri</b>	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan.	Memberikan alasan dari hal yang dipikirkan, serta menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikirannya sendiri	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.



### 3. Kreatif

	<b>Belum Berkembang</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sudah Melebihi Harapan</b>
<b>Menghasilkan ide solusi masalah</b>	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.
<b>Mencari solusi alternative dari masalah</b>	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.
<b>Bereksperimen dengan berbagai pilihan solusi kreatif</b>	Membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.	berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi.	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan.	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.

## **E. Relevansi Projek bagi Sekolah dan Guru Mata Pelajaran**

Sebagaimana yang diketahui, plastik yang mulai digunakan sekitar 50 tahun yang silam, kini telah menjadi barang yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Diperkirakan ada 500 juta sampai 1 milyar kantong plastik digunakan penduduk dunia dalam satu tahun. Ini berarti ada sekitar 1 juta kantong plastik per menit. Untuk membuatnya, diperlukan 12 juta barel minyak per tahun, dan 14 juta pohon ditebang.

Konsumsi berlebih terhadap plastik, pun mengakibatkan jumlah sampah plastik yang besar. Karena bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat sulit terdegradasi (*non-biodegradable*). Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terdekomposisi (terurai) dengan sempurna. Sampah kantong plastik dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara.

Selanjutnya adalah mengenai pengendalian, salah satunya adalah dengan cara asumsi pengurangan penggunaan plastik, asalkan tidak fatalistik yaitu dengan tidak sama sekali dilarang namun diganti dengan istilah penggunaan plastik secara bertanggungjawab. Mengenai pengelolaan, perlu adanya hal yang tepat. Seperti tempat pembuangan akhir sampah yang harus benar-benar diperhatikan dilingkungan sekitar terutama lingkungan sekolah, tidak hanya dibiarkan begitu saja hingga bertumpuk. Pengelolaan harus dilakukan secara serempak dari hulu sampai ke hilir yang dianalogikan dalam dunia sekolah, sampah yang ada dapat dipilih sesuai jenisnya lantas diperhatikan bagaimana akhir dari sampah tersebut.

Perangkat ajar (toolkit) ini dirancang sedemikian untuk memberi panduan kepada guru SMA/SMK (Fase E) untuk mencakup kegiatan kokurikuler yang mengandung tema “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Perangkat ajar bertema “Bukan tinggalkan, tapi bijak pakai plastik” ini mengandung total 16 (enam belas) aktivitas yang berkaitan satu sama lain nya. Tim penyusun menyarankan projek ini bisa dimulai di awal semester karena penelitian dan aktivitas di dalam tidak hanya untuk pengetahuan tetapi siswa bisa menerapkan ilmu dan aktivitas gaya hidup menuju kehijauan dan berkelanjutan. Waktu yang direkomendasikan untuk memenuhi perangkat ini adalah 216 JP (dua ratus enam belas jam pelajaran), disarankan juga ada jeda waktu di antara aktivitas untuk memberikan waktu berpikir, diskusi, mempersiapkan material dan refleksi di kalangan guru maupun siswa.

Walaupun demikian, Tim Penyusun memahami bahwa setiap sekolah memiliki syarat dan kondisi yang berbeda. Dengan demikian, kepala sekolah dan guru memiliki hak dan kebebasan untuk menyesuaikan jumlah, waktu aktivitas dan juga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan perangkat ajar ini sehingga setiap sekolah bisa memanfaatkan perangkat ini secara maksimum.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru perlu memperhatikan kebiasaan dan gaya hidup pada diri sendiri, lingkungan sekolah dan peserta didik. Dengan demikian, guru dapat

memperlihatkan kebiasaan gaya hidup berkelanjutan sejak awal proyek supaya peserta didik dapat mendapat pengertian lebih mendalam dalam praktiknya.

Beberapa hal yang dapat guru lakukan:

1. Memfasilitasi diri mengenai pengetahuan atas isu kerusakan lingkungan akibat sampah plastik yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah.
2. Mencoba menyediakan bahan bacaan, alat tulis daur ulang yang ada seperti, memakai kertas bekas untuk menulis draf artikel, memakai botol bekas, kertas koran dan bahan bekas lainnya untuk pembuatan poster atau dekorasi untuk kampanye.
3. Mendukung pasar lokal yang ada disekitar rumah dan lingkungan sekolah, membujuk para peserta didik untuk membeli bahan makan dan minuman dari warung terdekat dengan membawa wadahnya sendiri.
4. Mengingatkan para peserta didik untuk lebih baik mengurangi sampah daripada mendaur ulang, seperti dengan pengurangan pemakaian kemasan 1x pakai, membawa botol minum sendiri, membawa tas belanja dll.
5. Mengingatkan peserta didik bahwa semua ekosistem saling berhubungan bahkan air yang dibuang di toilet. Sebisa mungkin menghemat pemakaian plastik sekali pakai dll.

## **1. Pengenalan terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah plastik: realitas dan miskonsepsinya**

### **• Persiapan**

- 1) Guru mengumpulkan setidaknya 2 artikel yang membahas isu kerusakan lingkungan, khususnya yang terjadi di Indonesia.
- 2) Guru bisa mempersiapkan diri dengan catatan perbandingan realita dan miskonsepsi mengenai kerusakan lingkungan sekolah.

### **• Pelaksanaan**

- 1) Guru memulai proyek dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang telah peserta didik ketahui mengenai kerusakan lingkungan. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
  - a. Apa tanda terjadinya kerusakan lingkungan yang dapat dilihat atau dirasakan?
  - b. Apa saja sumber- sumber penyebab kerusakan lingkungan?
  - c. Apa dampak yang terjadi dari kerusakan lingkungan di lingkungan sekolah ?

### **• Tugas mandiri**

Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja peserta didik.

- Waktu : 4 JP tugas mandiri (total 12 JP).
- Bahan : artikel, alat tulis.

- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.
- **Tips**
  - 1) Guru dapat mencari artikel yang membahas tentang yang terjadi di dekat sekolah, lebih baik mencari artikel yang membahas isu yang terjadi di Indonesia.
  - 2) Guru bisa memberikan beberapa contoh skeptis mengenai kerusakan lingkungan seperti: tanah tidak lagi subur dikarenakan lamanya sampah plastik terurai.
- **Referensi artikel**  
<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dampak-plastik-terhadap-lingkungan-31>

## 2. Pengenalan jenis-jenis plastik dan masa penguraiannya

- **Persiapan**
  - 1) Guru mengumpulkan setidaknya 2 artikel yang membahas jenis- jenis plastik.
  - 2) Guru bisa mempersiapkan diri dengan catatan perbandingan realita dan miskonsepsi mengenai jenis-jenis plastik.
- **Pelaksanaan**
  - 1) Guru memulai proyek dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang telah peserta didik ketahui mengenai jenis - jenis plastik. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
    - a. Apakah kamu pernah menggunakan plastik?
    - b. Jenis plastik apa yang sering kamu gunakan?
    - c. Untuk kebutuhan apa kamu menggunakan plastik?
- **Tugas mandiri**  
Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja peserta didik.
- Waktu : 4 JP tugas mandiri (total 12 JP).
- Bahan : artikel, alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.
- **Tips**
  - 1) Guru dapat mencari artikel yang membahas tentang jenis-jenis plastik.
  - 2) Guru bisa memberikan beberapa contoh jenis-jenis plastik yang terdapat di lingkungan sekolah.

- **Referensi artikel**

<https://health.kompas.com/read/2020/07/15/102800668/jangan-asal-pakai-kenali-7-jenis-plastik-dan-bahaya-kesehatannya?page=all>

### 3. **Pengenalan Sejarah Penggunaan Plastik di Indonesia**

- **Persiapan**

- 1) Guru mengumpulkan setidaknya 2 artikel yang membahas sejarah penggunaan plastik di Indonesia.
- 2) Guru dapat mempersiapkan diri dengan catatan perbandingan realita dan miskonsepsi mengenai perkembangan penggunaan plastik dari masa ke masa.

- **Pelaksanaan**

- 1) Guru memulai proyek dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang telah peserta didik ketahui mengenai sejarah penggunaan plastik di Indonesia. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
  - a. Mengapa orang sering menggunakan plastik?
  - b. Menurut kamu kapan orang Indonesia pertama kali menggunakan plastik?

- **Tugas mandiri**

Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja peserta didik.

- Waktu : 4 JP tugas mandiri (total 12 JP).
- Bahan : artikel, alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.

- **Tips**

- 1) Guru dapat mencari artikel yang membahas tentang jenis-jenis plastik.
- 2) Guru bisa memberikan beberapa contoh jenis-jenis plastik yang terdapat di lingkungan sekolah.

- **Referensi artikel**

<https://health.kompas.com/read/2020/07/15/102800668/jangan-asal-pakai-kenali-7-jenis-plastik-dan-bahaya-kesehatannya?page=all>

#### 4. **Melihat perubahan lingkungan akibat sampah plastik**

- **Persiapan**

- 1) Guru mengumpulkan setidaknya satu video yang membahas perubahan lingkungan akibat sampah plastik.
- 2) Guru dapat mempersiapkan diri dengan catatan perbandingan realita dan miskonsepsi mengenai perubahan lingkungan dari waktu ke waktu.

- **Pelaksanaan**

- 1) Guru memulai proyek dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang telah peserta didik ketahui mengenai perubahan lingkungan akibat sampah. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
  - a. Apakah plastik sering digunakan dalam lingkungan sekolahmu?
- 2) Guru menampilkan video tentang perubahan lingkungan akibat sampah plastik.
- 3) Peserta didik memberikan tanggapan tentang video yang ditampilkan.

- **Tugas mandiri**

Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja peserta didik.

- Waktu : 4 JP tugas mandiri (total 12 JP).
- Bahan : artikel, alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.

- **Tips**

- 1) Guru dapat mencari video yang membahas tentang perubahan lingkungan akibat sampah plastik.
- 2) Guru mengajak siswa memperhatikan warga sekolah yang menggunakan plastik sekali pakai.

- **Referensi artikel:**

<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dampak-plastik-terhadap-lingkungan-31>

#### 5. **Mengelompokkan sampah organik dan anorganik**

- **Persiapan**

- 1) Guru mengumpulkan setidaknya satu video yang membahas sampah organik dan anorganik.
- 2) Guru dapat mempersiapkan diri dengan catatan perbedaan sampah organik dan anorganik.

- **Pelaksanaan**

- 1) Guru memulai projek dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang telah peserta didik ketahui mengenai sampah organik dan anorganik. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
  - a. Apakah kamu bisa membedakan sampah organik dengan sampah anorganik?
  - b. Termasuk jenis sampah apakah plastik?
- 2) Guru mengajak siswa ke lapangan untuk memilah sampah organik dan anorganik di sekitar lingkungan sekolah.
- 3) Guru menugaskan siswa membandingkan jumlah sampah organik dan anorganik yang ada di lingkungan sekolah.

- **Tugas mandiri**

Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja peserta didik.

- **Tips**

- 1) Guru dapat mencari video yang membahas tentang sampah organik dan anorganik.
- 2) Guru mengajak siswa memilah sampah di lingkungan sekolah.

- **Referensi artikel**

<https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-sampah-organik-dan-non-organik-dari-sumber-hingga-cara-mengolahnya>

## 6. **Melihat kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah**

- **Persiapan**

- 1) Guru mengumpulkan setidaknya 2 artikel tentang kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan.
- 2) Guru dapat mempersiapkan diri dengan catatan pentingnya menciptakan kesadaran dalam menjaga lingkungan sekolah.

- **Pelaksanaan**

- 1) Guru memulai projek dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang telah peserta didik ketahui mengenai kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
  - a. Pernahkan kamu membuang sampah sembarangan?
  - b. Kenapa kamu membuang sampah sembarangan?
- 2) Guru mengajak siswa mengamati penggunaan plastik di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah.

- 3) Guru menjelaskan pentingnya kesadaran dalam menjaga lingkungan sekolah.
- 4) Guru mengajak siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

- **Tugas mandiri**

Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja peserta didik.

- Waktu : 4 JP tugas mandiri (total 12 JP).
- Bahan : artikel, alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.

- **Tips**

- 1) Guru dapat mencari artikel yang membahas tentang kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah.
- 2) Guru mengajak siswa membuang sampah pada tempatnya.

- **Referensi artikel**

[https://www.academia.edu/37918939/UPAYA\\_SEKOLAH\\_DALAM\\_MENINGKATKAN\\_KESADARAN\\_SISWA\\_AKAN\\_HIDUP\\_SEHAT\\_DAN\\_BERSIH\\_DI\\_SDN\\_N0\\_34\\_TERATAI\\_MUARA\\_BULIAN](https://www.academia.edu/37918939/UPAYA_SEKOLAH_DALAM_MENINGKATKAN_KESADARAN_SISWA_AKAN_HIDUP_SEHAT_DAN_BERSIH_DI_SDN_N0_34_TERATAI_MUARA_BULIAN)

## 7. **Melihat peran pemerintah dalam menangani kerusakan lingkungan**

- **Persiapan**

- 1) Guru mengumpulkan setidaknya satu video tentang peran pemerintah dalam menangani kerusakan lingkungan.
- 2) Guru dapat mempersiapkan diri dengan catatan Undang-undang AMDAL Nomor 32 tahun 2009.

- **Pelaksanaan**

- 1) Guru memulai proyek dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang telah peserta didik ketahui mengenai kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
  - a. Apakah ada peran pemerintah dalam menangani kerusakan lingkungan?
  - b. Apakah kamu tahu jenis – jenis pencemaran ?
- 2) Guru mengajak siswa memperhatikan video yang ditampilkan.
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa peran pemerintah dalam menangani kerusakan lingkungan.

- **Tugas mandiri**

Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja peserta didik.



- Waktu : 4 JP tugas mandiri (total 12 JP).
- Bahan : artikel, alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.
- **Tips**
  - 1) Guru dapat mencari video yang membahas tentang peran pemerintah dalam menangani kerusakan lingkungan.
- **Referensi artikel**  
<https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-amdal/>

## 8. Mencari cara dalam merubah nilai guna sampah plastik untuk mengurangi kerusakan lingkungan sekolah

- **Persiapan**
  - 1) Guru mengumpulkan setidaknya satu video tentang nilai guna bentuk dari sampah plastik.
  - 2) Guru dapat mempersiapkan diri dengan catatan nilai guna bentuk.
- **Pelaksanaan**
  - 1) Guru memulai proyek dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang telah peserta didik ketahui mengenai kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
    - a. Apakah kamu pernah membuat kerajinan tangan dari sampah plastik?
  - 2) Guru mengajak siswa memperhatikan video yang ditampilkan.
  - 3) Guru menjelaskan kepada siswa guna nilai guna bentuk.
  - 4) Peserta didik mencari contoh nilai guna bentuk berbahan plastik.
- **Tugas mandiri**  
Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja peserta didik.
- Waktu : 4 JP tugas mandiri (total 12 JP).
- Bahan : artikel, alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.
- **Tips**
  - 1) Guru dapat mencari video yang membahas tentang nilai guna bentuk.
- **Referensi artikel**  
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/12/130419269/nilai-dan-manfaat-barang-dalam->



## 10. Pengumpulan hasil wawancara kepada warga sekolah dalam upaya pengurangan penggunaan plastik

- **Pelaksanaan**

- 1) Guru menjelaskan cara wawancara yang baik dan benar.
- 2) Guru menjelaskan akan adanya tantangan selama melakukan sesi wawancara serta cara menghadapinya.
- 3) Guru memotivasi peserta didik untuk mencapai target kuantiti yang diperlukan.

- **Tugas mandiri**

Peserta didik diminta bekerja dalam kelompok dalam melakukan wawancara. Peserta didik diharapkan dapat melakukan wawancara dengan jumlah yang dirasakan cukup banyak untuk mendapatkan informasi tentang solusi dalam upaya mengurangi penggunaan plastik di lingkungan sekolah. Peserta didik kemudian menyusun dan mengkategorikan hasil wawancara serta menuliskan apa tantangan dan masukan yang ditemui sepanjang proses tugas mandiri. Kemudian peserta didik menyiapkan kesimpulan untuk disampaikan pada sesi presentasi singkat pada pertemuan berikutnya.

- Waktu : 8 JP tugas mandiri (total 16 JP).

- Bahan : artikel, alat tulis.

- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.

- **Referensi artikel:**

<https://medium.com/@afdanrojabi/teknik-wawancara-research-methodology-7ebdb094b490>

## 11. Membuat hasil riset berupa karya ilmiah

- **Pelaksanaan**

- 1) Guru menjelaskan cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.
- 2) Guru memberikan contoh penulisan karya ilmiah.
- 3) Guru memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan karya ilmiah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

- **Tugas mandiri**

Peserta didik diminta bekerja dalam kelompok dalam melakukan penyusunan mini riset. Peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan mini riset tepat waktu. Kemudian peserta didik menyampaikan hasil mini risetnya pada sesi presentasi singkat pada pertemuan berikutnya.

- Waktu : 12 JP tugas mandiri (total 16 JP).

- Bahan : artikel, alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.
- **Referensi artikel**  
<https://ainil06yn.wordpress.com/2017/02/26/panduan-mini-riset/>

## 12. Membuat kampanye dalam bentuk poster

- **Persiapan**
  - 1) Guru mengumpulkan satu contoh poster kampanye.
  - 2) Guru dapat mempersiapkan diri dengan catatan membuat poster yang baik.
- **Pelaksanaan**
  - 1) Guru menjelaskan dan memastikan peserta didik mengetahui tujuan akhir yang ingin dicapai dalam pembuatan kampanye dalam bentuk poster.
  - 2) Guru menjelaskan bahwa kampanye sekolah ditargetkan kepada semua warga sekolah.
  - 3) Guru mengajarkan siswa membuat poster melalui aplikasi canva.
- **Tugas mandiri**  
 Peserta didik diminta untuk membuat poster kampanye pengurangan pemakaian plastik. Kemudian peserta didik mempersentasikan poster yang telah dibuat di pertemuan berikutnya.
- Waktu : 8 JP tugas mandiri (total 16 JP).
- Bahan : artikel, alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.
- **Referensi artikel**  
[https://www.canva.com/id\\_id/q/pro/?v=2&utm\\_source=google\\_sem&utm\\_medium=cpc&utm\\_campaign=id\\_id\\_all\\_pro\\_rev\\_conversion\\_branded-tier1-core\\_em&utm\\_term=id\\_id\\_all\\_pro\\_rev\\_conversion\\_branded\\_tier1\\_canva\\_em](https://www.canva.com/id_id/q/pro/?v=2&utm_source=google_sem&utm_medium=cpc&utm_campaign=id_id_all_pro_rev_conversion_branded-tier1-core_em&utm_term=id_id_all_pro_rev_conversion_branded_tier1_canva_em)

## 13. Penilaian poster kampanye pengurangan penggunaan plastik

- **Persiapan**
  - 1) Guru menyiapkan laptop dan proyektor untuk menampilkan poster yang telah dibuat. Guru menyiapkan form penilaian kerja peserta didik.

- **Pelaksanaan**
  - 1) Kelompok peserta didik memberikan presentasi mengenai poster yang dihasilkan.
  - 2) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lainnya mengenai poster yang dihasilkan.
  - 3) Guru menilai hasil kerja peserta didik dari poin presentasi dan penilaian poster.
- Waktu : 16 JP.
- Bahan : alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.
- **Poin penilaian presentasi**
  - Kejelasan ide dan informasi**
    - Menceritakan informasi, temuan, dan argumen dengan bukti pendukung yang kuat.
    - Penjelasan mudah dimengerti.
    - Memilih informasi, mengembangkan ide sesuai dengan kebutuhan.
    - Melengkapi alternatif solusi atau memberikan pandangan lain sebagai pelengkap.
  - Pengaturan informasi**
    - Memenuhi semua informasi yang diminta (termasuk sumber referensi).
    - Memberikan pendahuluan yang menarik, dan kesimpulan yang tajam.
    - Bisa mengelola waktu presentasi dengan baik.
  - Gestur dan penampilan**
    - Menjaga kontak mata dengan pendengar.
    - Menjaga gestur dengan baik.
    - Percaya diri.
    - Baju rapi
  - Penyampaian**
    - Bicara jelas, tidak terlalu cepat/lambat, dengan suara lantang, intonasi yang menarik pendengar, jarang menggunakan “err”, “emm”.
    - Menggunakan bahasa Indonesia yang baik
  - Kelengkapan presentasi**
    - Menggunakan media pelengkap untuk mempermudah atau memperkuat informasi/pemahaman serta menarik pendengar.

### **Respon pertanyaan pendengar**

- Bisa menanggapi pertanyaan dengan jelas dan lengkap.
- Mengkonfirmasi pertanyaan dari peserta, mengakui kalau tidak tahu, atau menjelaskan bagaimana akan mencari jawabannya.

### **Partisipasi dalam presentasi kelompok**

- Semua anggota berkontribusi dengan waktu/materi yang proporsional.
- Semua anggota bisa menjawab pertanyaan secara keseluruhan, tidak hanya bagian tertentu saja.

## **14. Solusi cara mengurangi penggunaan plastik sekali pakai**

### **• Pelaksanaan**

- 1) Pada beberapa aktivitas sebelumnya, peserta didik dapat menyimpulkan beberapa solusi dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
- 2) Peserta didik mendiskusikan langkah apa yang dapat dilakukan untuk membujuk orang lain untuk sadar dan mau mengurangi penggunaan plastik.
- 3) Peserta didik mendiskusikan langkah apa yang dapat dilakukan di sekolah, serta tantangannya.
- 4) Guru dapat mulai mengarahkan peserta didik untuk memulai aksi dari gaya hidup sendiri (*lifestyle*) dan kemudian membujuk orang lain dalam skala lebih besar seperti kampanye di lingkungan sekolah.

- Waktu : 12 JP.
- Bahan : alat tulis.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.

## **15. Asesmen sumatif: kampanye pengurangan penggunaan plastik**

### **• Pelaksanaan**

- 1) Peserta didik memposting poster ke media sosial yang sudah dinilai.
- 2) Peserta didik melihat respon orang lain terhadap poster yang di posting.
- 3) Peserta didik melaporkan hasil respon yang didapat dari media sosialnya.
- 4) Guru dapat memberi masukan dan pendapat mengenai aktivitas kampanye sebelumnya dan memperlihatkan dokumentasi kampanye yang ada.

- Waktu : 20 JP.

- Bahan : poster.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.

#### **16. Evaluasi akhir peserta didik**

- **Pelaksanaan**
  - 1) Peserta didik mengumpulkan hasil riset yang sudah di kerjakan.
  - 2) Peserta didik mempersentasikan hasil riset yang telah di kerjakan.
  - 3) Guru memberikan penilaian terhadap hasil riset yang telah disusun dalam bentuk karya ilmiah.
- Waktu : 12 JP.
- Bahan : poster.
- Peran Guru : fasilitator dan pendamping.
- **Tips:**

Terlampir contoh lembar refleksi akhir yang dapat dimodifikasi guru.

**F. Contoh Lembar Refleksi Akhir Peserta Didik**

<b>Nama:</b> <b>Kelas:</b>	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Tahu
Melalui projek ini, aku semakin memahami pentingnya mengurangi pemakaian plastik					
Melalui projek ini, aku mengerti harus menerapkan gaya hidup berkelanjutan untuk menjaga lingkungan sekolah					
Selama projek ini, aku melakukan tanggung jawabku mengurangi penggunaan plastik					
Aku lebih paham sumber penyumbang kerusakan lingkungan dan cara menguranginya					
Aku lebih paham bagaimana pengurangan penggunaan plastik di sekolah					
Setelah projek ini, aku tahu apa yang aku akan lakukan untuk menjaga lingkungan sekolah					
Hal yang sebelumnya ingin aku pelajari mengenai penggunaan plastik dan gaya hidup berkelanjutan	Hal yang ingin aku pelajari lebih lanjut mengenai cara bijak menggunakan plastik.				